

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana O. G., Marilia, D., Turchi., Joao, Jr., Valeria, C., Benigno., Celina, M. (2008). *Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever among Adults: Clinical Outcomes Related to Viremia, Serotypes, and Antibody Response*. Downloaded from <http://jid.oxfordjournals.org/> by guest on October 17, 2016.
- Andrea, L., Linda, W. A. Rotty., Lucia, P. (2013). *Hubungan Trombositopenia dan hematokrit dengan Manifestasi Perdarahan pada Penderita Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Bagian / SMF Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Unsrat.
- Amrina., Ellyza., Zulkarnain. (2013). Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(3)
- Aryu, Candra. (2010). Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator*. 2(2) 110-119. Retrieved June 20, 2017.
- Burattini M.N., Luis F. Lopez., Francisco A.B., Coutinho., Joao B. Siqueira, Jr., Sheila Homsani., Elsa Sarti., and Eduardo Massad. (2016). Age and Regional Differences in Clinical Presentation and Risk of Hospitalization for Dengue in Brazil 2000-2014. *Clinics*; 2016;71 (8):455-463
- Cahyati WH, Suharyo. (2006). Dinamika Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit. *Kemas*, 2:38-48
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Ditjen PPM& PL Depkes RI
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Tatalaksana Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Ditjen PPM& PL Depkes RI
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Modul Pelatihan bagi pelatih pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (psn-dbd) dengan pendekatan komunikasi perubahan perilaku (communicate for behavioral impact)*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL

- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Modul Pelatihan Bagi Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) Dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku (Communication For Behavioral Impact)*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL
- Dewi, R., Tumbelaka, AR., Sjarif, DR. (2006). Clinical features at dengue hemorrhagic fever and risk factors of shock event. *Pediatr Indonesia*. 2006;46:144-8.
- Dinkes Banyumas. (2016). Daerah Endemis di Kab. Banyumas Purwokerto: DKK. Banyumas
- Dinkes Kota Tegal. (2009). *Laporan Kegiatan Fogging Sarang Nyamuk Kota Tegal*. Tegal: DKK Tegal
- Djunaedi, D. (2006). *Demam Berdarah [Dengue DBD] Epidemiologi, Immunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya*. Malang: UMM Press
- G.A. Dian Listyanti Utami & I Wayan Putu Sutirta Yasa. (2013). *Perbedaan Nilai Hematokrit pada Demam Berdarah Dengue Derajat I dan Derajat II DI RS BHAYANGKARA TRIJATA*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Jalan PB Sudirman
- Hadinegoro & Satari. (2002). *Demam Berdarah Dengue Naskah Lengkap Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam Tatalaksana Kasus DBD*. Jakarta: FK UI.
- Hamid, F., R. Sjahril, M.N. Massi, t.th. (2006). *Imunoglobulin G dan M pada Penderita Suspek DBD*. <http://med.unhas.ac.id> diakses: Mei 2017.
- Harvey, RA., Champe, PC., Fisher, BD., Sthrol, WA. (2007). *Microbiology*, Philadelphia : Liphincott Williams & Wilkin
- Heatubun, E, C., Arthur, U,A., Mongan, E., Manoppo, F. (2012). Perbandingan Jumlah Trombosit pada Demam Berdarah Dengue Tanpa Syok dan Syok DI RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. 863 *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Volume 1, Nomor 2, Juli 2013, hlm. 863-867
- Heni, P., Endang, P. (2010). “Serotipe Virus Dengue di Tiga Kabupaten/Kota Dengan Tingkat Endemisitas DBD Berbeda di Propinsi Jawa Barat. *Aspirator* Vol. 2 No. 2 Tahun 2010 : 120 –124
- Hidayat, A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika

- Hikmawati, I., Purwito, D., Setiyabudi, R. (2009) *Epidemiology Analysis of vector Control towards Epidemic Area of DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) in Banyumas Regency*. Proceedings of the International Conference on Natural Product For Cancer Chemoprevention, Faculty of Pharmacy, University of Muhammadiyah Purwokerto
- Hasanuddin, I., Abbas., Arsin., Arsunan. (2009). *Analisis Faktor Faktor Densitas Larva Aedes aegypti dan Endemisitas Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan*. Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Nasional Hari Nyamuk Tanggal 10 Agustus 2009
- J Am Coll Cardiol (2002). Relationship Between Platelet Count and Hematocrit. *JAAC Journals*. 2002; 39(6):1072-17.
- Jaya Ihsan. (2011). Hubungan Kadar Hematokrit Awal Dengan Derajat Klinis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2008. *Skripsi FK UMS*.
- Jurnah, M., Arif, D., Bahar, M., Burhanuddin. (2011). Uji hematologi pasien terduga demam berdarah dengue indikasi rawat inap. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. 17(3): 139–42.
- Kee, JL. (2008). *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik (Edisi 6)*. Kapoh RP, editor. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan, RI. (2010). *Buletin Jendela Epidemiologi ISSN Demam Berdarah Dengue*. 2; 2087-1546. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan, RI. (2011). *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta: Depkes RI
- Kementerian Kesehatan, RI. (2015). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah dengue di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Kementerian Kesehatan, RI. (2015). *Vektor Demam Berdarah Dengue Volume 2* Jakarta: Depkes RI
- Kementerian Kesehatan, RI. (2016). *Bulletin Jendela Epidemiologi, Volume 2*. Jakarta: Kemenkes RI
- Keumala, A. (2009). Hubungan Nilai Trombosit dan Hematokrit dengan Derajat Demam Berdarah Dengue di RSUD Dr. Pirngadi Medan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Mansjoer, A., Triyanti, K., Savitri, R. (2009). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Media Aesculapius

- Mayetti. (2010). *Hubungan klinis dan laboratorium sebagai faktor resiko syok pada DBD. Sari Pediatri*. 11(5):370-72.
- Mubarak. (2006). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Jakarta; Salemba Medika
- Murti, B. (2006). *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nainggolan, Sudoyo, Aru W. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam. 2773-9.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed, Rev.- Jakarta : Rineka Cipta dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia
- Nurhayati. (2008). *Perbedaan Nilai Maksimum dan Minimum Protein Plasma, Hematokrit, dan Trombosit terhadap Awal Kejadian Syok Penderita DBD di Instalasi Kesehatan Anak RS DR. Sardjito*. PPDS 1 Tesis. Pascasarjana UGM.
- Nur Purwoko. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012* Thesis Universitas Indonesia.
- Noor. N.N. (2008). *Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pinto RC, Castro DBd, Albuquerque BCd, Sampaio VdS, Passos RAd, Costa CFd, et al. (2016). Mortality Predictors in Patients with Severe Dengue in the State of Amazonas, Brazil. *PLoS ONE* 11(8): e0161884. doi:10.1371/journal.pone.0161884
- Philippe, C., Arnaud, T., Yee Sin Leo, Andrew A. Lover, Anne, R., Moniboth, Brett and Philippe Buchy. (2016). "Early diagnosis of dengue disease severity in a resource-limited Asian country". Cavailer et al. *BMC Infectious Diseases* 16:512
- Pujiati. (2009). Perbedaan Gangguan Hemostasis Pada Penderita DBD tanpa syok dan SSD (Sindrom e Syok Dengue). *Sultan Agung*. XLV(119):113-20.

- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Buletin Jendela Epidemiologi*. Volume 2. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI.
- Pusparini. (2009). Kadar hematokrit dan trombosit sebagai indikator diagnosis infeksi dengue primer dan sekunder. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. 23(2):51-6
- Putu Diani W, Wayan Putu S Y. (2006). Perbedaan Penurunan Trombosit Pada Demam Berdarah Dengue Derajat I Dan II Di RS Bhayangkara Trijata Universitas Udayana. *Skripsi* : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Rena N M, Utama S, Parwati T. (2009). Kelainan Hematologi pada Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Penyakit Dalam*. 10:218-23.
- Riyanto Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rekam Medis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. (2015). Data penderita DBD Januari-Oktober 2016. Purwokerto: Rekam Medis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
- Santoso & Budiyo, A. (2008). Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku (psp) Masyarakat Terhadap Vektor DBD di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 7 (2), hal.732-739
- Sayono. (2012). *Daerah Endemisitas DBD*. Jakarta:FKUI Soedarto. (2012). *Demam Berdarah Dengue, Dengue Haemorrhagic Fever*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setyobudi, A. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Daerah Endemik DBD di Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peran Serta Masyarakat dalam Pencapaian MDG's di Indonesia FKM UNSIL, April, hal 273-281
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro. (2006) *Demam Berdarah Dengue*. In: Sudoyo Aru W, Setiyohadi B, Alwi I, Setiati S, Simadibrata M, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III. Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.

- Suroso. (2007). *Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia Saat Ini*, Jakarta, FK, UI
- Sutaryo. (2005). *Dengue*. Yogyakarta: Medika FK UGM.
- Sutedjo, AY. (2007). *Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Yogyakarta: Amara Books, pp. 27-8, 125-6.
- Soegijanto, Soengeng. (2008). *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Taufik, A., Didit, Y., Farid, W. (2007). Peranan kadar hematokrit, jumlah trombosit dan serologi IgG-IgM anti DHF dalam memprediksi terjadinya syok pada pasien demam berdarah dengue (DBD). *Jurnal Penyakit Dalam*. 8(2):105-11.
- Syumatra, Y. (2013). Hubungan Jumlah Trombosit, Hematokrit, dan Hemoglobin dengan Derajat Klinik Demam Berdarah Dengue Pada Pasien Dewasa di RSUP. M. Djamil Padang. *Skripsi : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang*.
- Valentino, Bima. (2012). Hubungan antara Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap dengan Derajat Klinik Infeksi Dengue pada Pasien Dewasa Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *KT. FK. UNDIP*
- Wawan, A dan dewi (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widiyono. (2008), *Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: EGC.
- World Health Organisation, Regional Office for South East Asia. (2013). *Dengue and Dengue Haemorrhagic fever*. Diakses 10 November 2016 dari [www.searo.who.int](http://www.searo.who.int)
- World Health Organisation, Regional Office for South East Asia. (2007). *Dengue Haemorrhagic Fever*. Diakses 4 Oktober 2016 dari [www.searo.who.int](http://www.searo.who.int)
- World Health Organisation, Regional Office for South East Asia. (2015). *Dengue and Severe Dengue*. Diakses 12 Mei 2017 dari [www.searo.who.int](http://www.searo.who.int)
- World Health Organisation, Regional Office for South East Asia. (2016). *Variable endemicity for DF/DHF in countries of SEA Region*. Diakses 02 Oktober 2016 dari [www.searo.who.int](http://www.searo.who.int)

Wuryadi, S., (2007). *Diagnosis Laboratorium Infeksi Virus Dengue*, in: *DBD Naskah Lengkap Pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam Tatalaksana DBD*. Jakarta: FKUI

